



ORTI BALI

Media Komunikasi BPK RI Perwakilan Provinsi Bali

Edisi XVII Mei - Juli 2013



Salam Redaksi

Om Swastyastu

ORTI Bali kembali terbit. Edisi kali ini diwarnai dengan pemberitaan tentang berbagai kegiatan yang bersifat sosialisasi dan kerjasama dengan instansi lain. Sebagai bukti, bahwa BPK semakin dikenal di masyarakat luas dan menjalin hubungan baik dengan instansi serta pihak lain.

Semoga dengan semakin terjalinnya hubungan baik tersebut semakin menggugah kesadaran semua pihak untuk bersama-sama mengawasi jalannya pengelolaan keuangan negara.

Om Shanti Shanti Shanti Om

Redaksi

DIALOG TERBUKA KETUA BPK RI DENGAN CIVITAS AKADEMISI



Denpasar, Mei 2013

BPK RI menyelenggarakan Dialog Terbuka Bersama Ketua BPK RI dengan tema "Tugas dan Wewenang BPK RI" di Universitas Udayana, Bali pada Senin, 13 Mei 2013. Acara tersebut menghadirkan narasumber Ketua BPK RI (Drs. Hadi Poernomo, Ak.) dan Sekretaris Jenderal BPK RI (Hendar Ristriawan, SH., MH.) sebagai moderator. Acara yang digelar di Aula Gedung Program Pascasarjana Universitas Udayana ini dibuka oleh Rektor Universitas Udayana (Prof. DR. dr. I Made Bakta, Sp. PD (KHOM) dan dihadiri oleh Gubernur Bali (Made Mangku Pastika), Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Bali (Efdinal, SE., MM.), Kepala Biro Humas dan Luar Negeri BPK RI (Bahtiar Arif), Kajati Bali, Wakil Kapolda Bali, Wakil Walikota dan para Bupati di Provinsi Bali, pelaku bisnis dari PHRI dan Kadin se-Bali, civitas akademisi Universitas Udayana dan Universitas lain yang ada di Bali.

transparansi dan akuntabilitas melalui monitoring yang kuat. Sistem monitoring tersebut "memaksa" semua pengelola patuh sehingga mengurangi Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) yang timbul dari adanya niat dan kesempatan. Sistem monitoring harus didukung dengan dasar hukum sinergi dan konsistensi

Dialog Terbuka ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memperoleh pandangan dan masukan dari para akademisi, mahasiswa, insan media, stakeholders, kepala daerah dan masyarakat terkait dengan pengelolaan keuangan negara saat ini, hasil pemeriksaan BPK serta inisiatif strategis BPK dalam pengembangan sistem monitoring tersebut.

Pada kesempatan tersebut, Ketua BPK RI menyampaikan dasar hukum, visi dan misi, nilai-nilai, tugas dan wewenang serta tugas pemeriksaan BPK. Dalam upaya melaksanakan tugas dan wewenang tersebut, BPK didukung oleh 6.200 pegawai (dengan jumlah auditor kurang lebih 2.850 pegawai). Sementara jumlah laporan keuangan hasil pemeriksaan yang dihasilkan sebanyak 700 entitas per tahun, yang harus diselesaikan BPK dalam waktu 2 bulan sejak diterimanya laporan keuangan dari pemerintah pusat dan daerah. Dengan keterbatasan sumber daya tersebut dan banyaknya tugas pemeriksaan, BPK mendorong peningkatan



Daftar Isi

DIALOG TERBUKA KETUA BPK RI DENGAN CIVITAS AKADEMISI.hal 1

TATAP MUKA DENGAN KETUA BPK RI DENGAN PEGAWAI PERWAKILAN PROVINSI BALI.hal 2

DISKUSI TERBATAS TENTANG HAPUS TAGIH PIUTANG PADA BANK PEMERINTAH.hal 2

BPK BAHAS UPAYA PERCEPATAN PENYELESAIAN TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI NEGERI. hal 3

DISKUSI PEMBAHASAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN ATAS LKPD TA 2012hal 3

UPACARA PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL 2013. .hal 4

KUNJUNGAN KULIAH KERJA LAPANGAN UNIVERSITAS SEMARANGhal 4

FOCUS GROUP DISCUSSION BINBANGKUM DENGAN PEJABAT STRUKTURALDAN PEMERIKSA PERWAKILAN PROVINSI BALI. . . hal 5

PANTAI DREAMLAND. hal 5

KATA BIJAKhal 6

INFO KESEHATANhal 6

GALERI FOTO hal 7



Denpasar, Juli 2013

Di sela-sela kesibukannya, Ketua BPK RI (Hadi Poernomo) bertatap muka dengan seluruh pegawai BPK RI Perwakilan Provinsi Bali pada Senin, 15 Juli 2013 bertempat di lantai 3 kantor perwakilan.

Ketua BPK yang didampingi oleh Kepala Perwakilan Provinsi Bali (Efdinal), dalam arahannya kembali menekankan bahwa BPK RI mendapat kehormatan sebagai satu-satunya lembaga yang memeriksa pengelolaan keuangan negara mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawabannya. Kita sebagai pemeriksa harus mempunyai moralitas/morality yang terdiri dari prinsip mengalah untuk menang, berpikir baru bicara, keseimbangan, jangan berulah dan hormati senior. "Kelima hal ini harus ditanamkan dalam diri setiap auditor," ujar Hadi Poernomo.

Acara dilanjutkan dengan seksi tanya jawab. Di akhir acara, Kepala Perwakilan Provinsi Bali mengucapkan terima kasih atas kesediaan Ketua BPK bertatap muka untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh pegawai Perwakilan Provinsi Bali.

DISKUSI TERBATAS TENTANG HAPUS TAGIH PIUTANG PADA BANK PEMERINTAH

Kuta, Mei 2013

BPK RI menyelenggarakan Diskusi Terbatas dengan tema "Dampak Keputusan Mahkamah Konstitusi tentang Hapus Tagih Piutang pada Bank Pemerintah" di Hotel Grand Inna, Kuta, Bali pada Kamis, 2 Mei 2013. Acara tersebut menghadirkan narasumber Anggota VII BPK RI (Dr. Bahrullah Akbar, MBA.), Anggota Komisi XI DPR RI (I Gusti Agung Rai Wirajaya, SE., MM.) serta Ketua Pengembangan Bisnis dan Hubungan Lembaga Asbanda yang juga Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah Provinsi Bali (I Wayan Sudja, SE., MM.) dengan moderator Komisaris BRI Syariah (Sunarsip, ME., Ak.). Acara ini dihadiri pula oleh Auditor Utama Keuangan Negara VII BPK RI (Abdul Latief, SE., MM.), Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Bali (Efdinal, SE., MM.), Perwakilan Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda), Bank Indonesia di wilayah Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat

Dalam pemaparannya, Anggota BPK RI mengatakan bahwa permohonan pengujian Undang-Undang Nomor 49 Prp. Tahun 1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara terhadap Undang-Undang Dasar 1945 telah dikabulkan sebagian oleh Mahkamah Konstitusi (MK) pada tanggal 25 September 2012 lalu melalui Putusan Nomor 77/PUU-X/2011. Berdasarkan putusan MK tersebut piutang bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) setelah berlakunya UU Nomor 1 Tahun 2004, UU BUMN serta UU Perseroan Terbatas (PT) bukan lagi merupakan piutang negara yang harus dilimpahkan penyelesaiannya ke Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN). Memaknai putusan MK bahwa piutang negara hanyalah piutang Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah saja, maka Bank BUMD dalam hal ini Bank Pembangunan Daerah yang berbentuk Perseroan

Terbatas dan kekayaannya juga telah dipisahkan dari kekayaan Pemerintah Daerah, seyogyanya manajemen bank BUMD juga dapat menyelesaikan piutangnya sendiri dan tidak dilimpahkan kepada PUPN. Putusan MK tersebut merupakan langkah strategis bagi bank BUMN/BUMD dalam melakukan hapus tagih. Namun demikian pelaksanaan hapus tagih piutang bank BUMN masih memerlukan kesepakatan dan pemahaman bersama serta "standarisasi" mekanisme hapus tagih agar tidak terjadi selang pendapat dari para *stakeholders*.



Nusa Dua, Juni 2013

Kamis, 27 Juni 2013 BPK RI menyelenggarakan rapat koordinasi pembahasan temuan pemeriksaan BPK di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri bertempat di Hotel Grand Hyatt, Nusa Dua, Bali. Acara diawali dengan sambutan pengantar oleh Anggota BPK RI (Dr. H. Rizal Djalil), dilanjutkan dengan pemaparan oleh Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Dr. Andi Nirwanto, SH) dan sebagai moderator adalah Effendi Ghazali, Ph.D., MPS., ID, pakar Komunikasi Politik.

Acara ini dihadiri oleh para Rektor Perguruan Tinggi Negeri (PTN) seluruh Indonesia. Tampak hadir pula Anggota Komisi XI DPR RI, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Deputi Bidang Investigasi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) serta para pejabat pelaksana BPK di lingkungan pusat dan Perwakilan Provinsi Bali.



Dalam sambutannya, Rizal Djalil menyampaikan bahwa anggaran belanja PTN sebesar Rp34,86 triliun. Dari jumlah anggaran tersebut sebanyak 42% merupakan belanja barang, 33% belanja modal, 22% belanja pegawai dan 3% belanja bantuan sosial. BPK berharap PTN dapat mengelola anggaran secara akuntabel dan transparan. "Struktur anggaran telah cukup baik, PTN perlu mengimplementasikan anggaran tersebut secara akuntabel," ujar Rizal Djalil. Hasil Pemeriksaan BPK tahun 2011 terdapat PTN yang berindikasi kerugian negara sebesar Rp66,53 miliar dan tahun 2012 sebesar Rp55,91 miliar. Rizal Djalil berharap agar temuan temuan BPK tersebut segera ditindak lanjuti oleh PTN

Selanjutnya paparan yang disampaikan oleh Andi Nirwanto menyatakan pada tahun 2007 BPK dan Kejaksaan Agung telah menandatangani kesepakatan bersama tentang tindak lanjut penegakan hukum terhadap hasil pemeriksaan BPK yang diduga mengandung unsur tindak pidana. Sampai Januari 2013 BPK telah menyampaikan sebanyak 189 Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang berindikasi pidana. Dari hasil tindak lanjut pemeriksaan, BPK menyelamatkan keuangan negara senilai Rp37 triliun, US18,57 ribu dan Bath 3,83 ribu. Laporan hasil pemeriksaan BPK merupakan salah satu sumber informasi bagi kejaksaan untuk melakukan penyelidikan terhadap adanya unsur tidak pidana.

DISKUSI PEMBAHASAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN ATAS LKPD TA 2012



Denpasar, Mei 2013

Dalam rangka meningkatkan kualitas Hasil Pemeriksaan BPK RI Perwakilan Provinsi Bali atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2012, perlu dilakukan sinkronisasi dan harmonisasi pelaporan Hasil Pemeriksaan tersebut yang diselenggarakan dalam bentuk diskusi pembahasan pada tanggal 16 – 21 Mei 2013. Acara yang dilaksanakan di Singaraja Room, Sanur Paradise Plaza Hotel & Suites ini dihadiri oleh Kepala Perwakilan (Efdinal, SE., MM.) selaku Penanggung Jawab, Kepala Sub Auditorat Bali II (Drs. Yohannes Manuputty), Para Ketua Tim Senior (Joseph Sinaga, SE., M.AP., Ak., dan I Dewa Ayu Laksmi Dewi, SE., MM.) serta Kepala Sub Bagian Sekretariat Kepala Perwakilan (Ida Bagus Ketut Sidhastu, SE., MM., Ak.) selaku Pengendali Teknis serta seluruh tim pemeriksaan LKPD TA 2012.

Acara dibuka dengan laporan Ketua Panitia (Joseph Sinaga, SE., M.AP., Ak), dilanjutkan dengan pembukaan acara secara resmi oleh Kepala Sub

Auditorat Bali II. "Diharapkan agar seluruh peserta diskusi turut berperan aktif menyumbangkan masukan dan pandangan serta bisa memanfaatkan waktu diskusi yang terbatas ini dengan sebaik-baiknya sehingga laporan hasil pemeriksaan bisa diserahkan tepat pada waktunya," ujar Kepala Sub Auditorat Bali II saat membuka acara. Pada acara selama 6 hari tersebut dilakukan pembahasan hasil pemeriksaan atas LKPD Kota Denpasar, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Bangli, Kabupaten Jembrana, Kabupaten Badung, Kabupaten Buleleng dan diskusi terakhir diakhiri oleh pembahasan hasil pemeriksaan atas LKPD Provinsi Bali





Denpasar, Mei 2013

Dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional, BPK RI Perwakilan Provinsi Bali mengadakan upacara bendera pada Senin, 20 Mei 2013. Upacara yang digelar di halaman kantor perwakilan ini diikuti oleh seluruh pejabat struktural dan pegawai di lingkungan Perwakilan Provinsi Bali. Berlaku sebagai Inspektur Upacara adalah Kepala Perwakilan (Efdinal, SE., MM.) sementara bertugas sebagai Komandan Upacara adalah Anak Agung Bagus Bayu Putra, S.Pt (Staf Sub Bagian Umum).

Pada sambutan Menteri Komunikasi dan Informatika RI (Tifatul Sembiring) yang dibacakan oleh Inspektur Upacara, ditegaskan mengenai pentingnya memperingati Hari Kebangkitan Nasional. Disebutkan bahwa dengan memahami sejarah, maka peringatan ini akan menanamkan etos perjuangan bagi generasi berikutnya, yaitu perjuangan bangsa Indonesia ke depan untuk menjadi negara maju, modern, adil dan sejahtera. "Melalui peringatan Harkitnas ini, marilah kita kenang kembali bagaimana semangat perjuangan *The Founding Fathers* kita, untuk diambil sebagai teladan bagi generasi muda. Mereka telah berjuang tanpa pamrih, penuh pengorbanan, kesabaran dan keberanian mengusir penjajah dari bumi pertiwi ini," ujar Inspektur Upacara saat membacakan amanat upacara.

KUNJUNGAN KULIAH KERJA LAPANGAN UNIVERSITAS SEMARANG

Denpasar, Mei 2013

Untuk kesekian kalinya di tahun 2013 BPK RI Perwakilan Provinsi Bali menerima kunjungan mahasiswa. Kali ini rombongan mahasiswa dan dosen pendamping dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Semarang yang berjumlah sekitar 150 orang bertamu ke Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali pada Kamis, 16 Mei 2013 dalam rangka Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Rombongan diterima oleh Kepala Sekretariat Perwakilan (Ida Bagus Ketut Wisnu, SH.) di auditorium kantor perwakilan.

Setelah sambutan dari Kepala Sekretariat Perwakilan, acara dilanjutkan dengan pemaparan oleh Kepala Sub Bagian Sekretariat Kepala Perwakilan/Kepala Subbag Setlan (Ida Bagus Ketut Sidhastu, SE., MM.). Pemaparan membahas mengenai BPK RI dan profil BPK RI Perwakilan Provinsi Bali yang antara lain menjelaskan tentang Landasan Hukum BPK RI (Konstitusional dan Operasional), Kedudukan BPK Berdasarkan UUD 45 (sebelum dan sesudah amandemen), Tugas BPK, Wewenang BPK, Visi dan Misi BPK, Struktur Organisasi BPK (Keanggotaan BPK RI dan Lingkup Tugasnya), Sejarah Terbentuknya Perwakilan Provinsi Bali, Struktur Organisasi dan Entitas Pemeriksaan Perwakilan Provinsi Bali, Jenis dan Siklus Pemeriksaan, Unsur



Kesekretariatan (Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Sarana dan Prasarana) serta Kegiatan Perwakilan Provinsi Bali

Para mahasiswa tampak antusias melontarkan pertanyaan pada sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab kali ini, Kepala Sub Auditorat Bali II (Drs. Yohannes Manuputty) tampak hadir untuk menjawab pertanyaan seputar kegiatan pemeriksaan BPK. Acara ditutup dengan pertukaran cinderamata dan foto bersama.



Denpasar, Juni 2013

BPK RI Perwakilan Provinsi Bali menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) yang bertempat di lantai 3 kantor Perwakilan Provinsi Bali pada 26 Juni 2013. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh auditor dan didampingi oleh Kepala Sub Auditorat Bali II (Yohannes M a n u p u t t y)

serta Kepala Sub Bagian Hukum dan Humas (I G. A. Masningrat). Diskusi ini dilaksanakan dalam rangka memberikan masukan terkait Peraturan BPK yang akan disusun. Silvana Suryani menyampaikan Peraturan BPK No. 3 Tahun 2010 tentang Pemberian Keterangan Ahli terkait harmonisasi dan sinkronisasi peraturan, dilanjutkan dengan pemaparan tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban oleh Partai Politik Kepada BPK dan Penyusunan Peraturan BPK tentang Penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan oleh BPK kepada Partai Politik yang dibawakan oleh Eledon Simanjuntak.

Dalam diskusi tersebut Silvana Suryani dan Eledon Simanjuntak menyampaikan beberapa permasalahan antara lain : apakah penghitungan kerugian negara merupakan pemeriksaan investigasi dan apakah BPK harus menghitung kembali apabila telah ada angka kerugian negara dalam LHP regular sebelumnya. Seluruh peserta FGD tampak antusias berdiskusi memberikan masukan dan pandangan sehingga dapat memberikan kontribusi demi kesempurnaan Penyusunan Peraturan BPK.

Pantai Dreamland

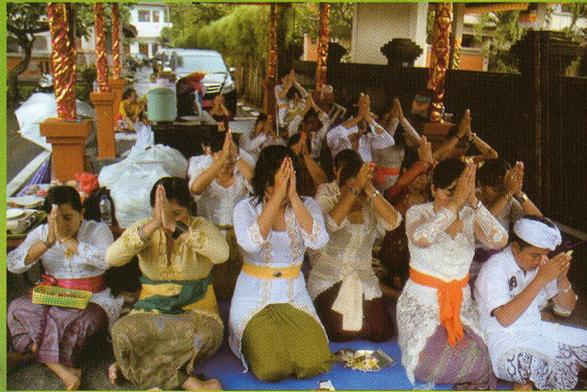
Pantai Dreamland terletak di Desa Pecatu, di ujung selatan Kabupaten Badung, lebih kurang 32 km dari Kota Denpasar dan 45 menit perjalanan bila menggunakan kendaraan bermotor dari bandara Ngurah Rai Bali. Pantai Dreamland memiliki luas kurang lebih 200 meter dan berada dalam Komplek Bali Pecatu Graha (Kuta Golf Link Resort), dikelilingi oleh tebing-tebing yang menjulang tinggi, batu karang yang besar serta hamparan pasir putih. Di pantai ini kita dapat menikmati indahnya panorama alam saat matahari terbenam dan ombak besar yang cocok untuk berselancar.



Awal mula kawasan Dreamland merupakan lahan yang tandus dan gersang. Lahan ini direncanakan akan menjadi salah satu kawasan pusat wisata terbesar di Asia Tenggara dengan resort super lux yang bertema kelestarian lingkungan berupa perpaduan kawasan wisata yang menonjolkan keindahan dan keaslian alamnya. Karena krisis moneter tahun 1998, mega proyek ini terbengkalai. Penduduk setempat sangat berharap agar proyek ini selesai dengan harapan mereka bisa beralih dari bertani ke bisnis pariwisata. Karena itulah mereka menamakan tempat ini sebagai tanah impian yang dalam bahasa Inggris disebut dreamland.

DAHSYATNYA DOA

Oleh : AA.SG Mas Sentani Dewi



Selain lebih mendekatkan diri pada Ida Sang Hyang Widhi, rajin berdoa juga mampu meningkatkan keimanan. Bibit sifat baik akan berkembang dan keseimbangan hidup pun terjadi. Dengan berdoa, batin tenang, timbul rasa damai, lebih bijaksana, tentram, dan keberuntungan pun mewarnai kehidupan

Berdoa merupakan cara manusia berkomunikasi dengan Tuhan. Intinya, kita ingin lebih mendekatkan diri, mengucapkan syukur, berterima kasih, memohon bimbingan, keselamatan, dan berkah. Berdoa juga digunakan sebagai sarana memohon pengampunan atas dosa yang masih membelenggu diri. Tak jarang pula, doa yang disampaikan diperuntukkan bagi orang-orang yang dikasihi,

memohonkan pengampunan bagi mereka yang telah berbuat jahat, semena-mena, melakukan ketidakadilan terhadap diri kita.

Apapun tujuan atau wujud doa yang disampaikan, berdoa sebenarnya upaya kita memperbaiki serta memperkokoh hubungan batin dengan Tuhan. Jika berdoa hanya untuk simbolis atau angan-angan, ini dapat diibaratkan seperti sehelai tali plastik tipis yang menunggu waktu rusak dan akhirnya putus. Tetapi bila berdoa dijadikan suatu kewajiban bagian utama bagi kehidupan, tali plastik tipis dan rentan itu pun perlahan-lahan dan pasti berubah menjadi tali baja yang kokoh dan kuat.

Apa yang didapatkan usai berdoa? Kedamaian atau ketenangan hati yang tak dapat dibayar atau dibeli dengan uang. Dengan demikian, kedamaian atau ketenangan hati merupakan kondisi karena kita berdoa.

Sumber : www.parisada.org

Info Kesehatan

Hindari Kanker Paru-paru Dengan Sushi



Sushi memang sedang digandrungi oleh banyak orang. Makanan yang terdiri dari nasi, ikan mentah serta sayuran ini banyak dipilih terlebih bagi wanita yang ingin menurunkan berat badannya. Beberapa ilmuwan meyakini bahwa sushi sangat ampuh serta mujarab untuk terhindar dari penyakit jantung. Baru-baru ini ilmuwan sudah mendapatkan jawaban bahwa sushi bisa menjadi perlindungan bagi perokok dari kanker paru-paru.

"Masyarakat Jepang senang sekali ikan segar, terutama dalam bentuk sushi. Walau asap rokok di Jepang sama banyaknya dengan di Inggris, namun jumlah pasien penderita kanker paru-paru tidak sebanyak di Inggris," kata peneliti dari Jepang, Profesor Toshiro Takezaki, seperti ditulis dailymail.

Mengkampanyekan berhenti merokok untuk kesehatan merupakan langkah pencegahan terbesar yang banyak dikerjakan oleh pemerintah di seluruh dunia. Namun, bila angka mengonsumsi ikan segar serta sayuran tinggi, maka dapat menurunkan risiko seorang perokok terserang kanker paru-paru.

Namun, mesti diingat, sushi yang sehat yaitu sushi yang tidak terlampaui banyak menggunakan mayonaise. Dikarenakan jika seseorang mengonsumsi sushi ditambah banyak mayonaise, bukannya sehat yang didapat, tetapi penyakit. Mayonaise pada prinsipnya memiliki kandungan banyak lemak. Untuk itu perlu dihindari buat anda yang tengah diet. Sesungguhnya, campuran yang baik untuk sushi yaitu wasabi. Namun, terhubung wasabi mempunyai pedas yang terlampaui menyukainya.



Sumber : www.sehat.info
Foto : www.123rf.com



Diskusi pembahasan Laporan Hasil Pemeriksaan atas LKPD TA 2012 pada tanggal 16 – 21 Mei 2013 di Singaraja Room, Sanur Paradise Plaza Hotel & Suites



Gubernur Bali (Made Mangku Pastika), Ketua BPK RI (Hadi Poernomo), Rektor Universitas Udayana (I Made Bakta) dan Kepala Perwakilan Provinsi Bali (Efdinal) berfoto bersama pada acara Dialog Terbuka Bersama Ketua BPK RI dengan tema "Tugas dan Wewenang BPK RI" di Universitas Udayana, Bali pada Senin, 13 Mei 2013



Anggota BPK RI (Bahrullah Akbar) berfoto bersama pada acara Diskusi Terbatas dengan tema "Dampak Keputusan Mahkamah Konstitusi tentang Hapus Tagih Piutang pada Bank Pemerintah" di Hotel Grand Inna, Kuta, Bali pada Kamis, 2 Mei 2013



Rapat Koordinasi Pembahasan Temuan Pemeriksaan BPK di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri bertempat di Hotel Grand Hyatt, Nusa Dua, Bali pada Kamis, 27 Juni 2013.



Kunjungan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Semarang pada Kamis, 16 Mei 2013



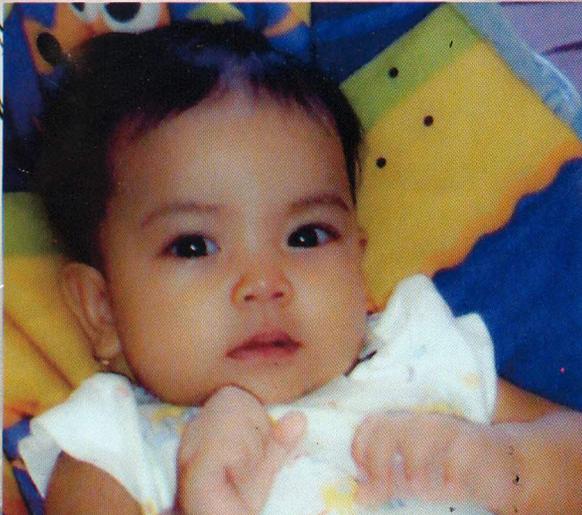
Tatap muka Ketua BPK RI (Hadi Poernomo) dengan pegawai Perwakilan Provinsi Bali pada Senin, 15 Juli 2013

mengucapkan

SELAMAT HARI RAYA WAISAK

2013

Selamat Atas Kelahiran



GUSTI AGUNG AYU KETRIN PARAMITHA
(Gianyar, 24 Mei 2013)

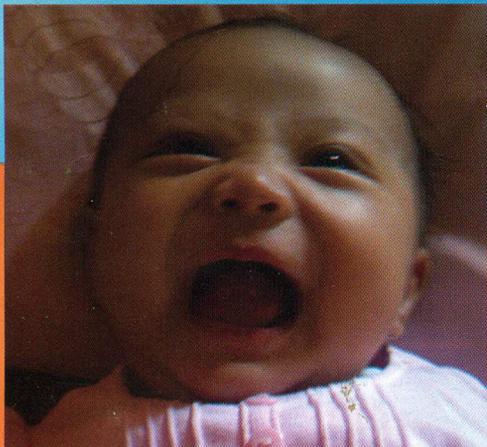
Putri dari :
I GUSTI AGUNG ISTRI AGUNG
(Staf Sub Bagian Hukum dan Humas)
Dan
I GUSTI NGURAH AGUNG SATRYA WIBAWA



LUH PUTU BRILIAN NIATA SARI
(Karangasem, 23 Juni 2013)

Putri dari :

NI KOMANG UYENI
Dan
MADE MERTA
(Staf Sub Bagian Umum)



XENA SHAFFIYYA AGISTA
(Denpasar, 16 Mei 2013)

Putri dari :
NOVITA
(Staf Sub Bagian Keuangan)
Dan
AGUS ISMAIL J.



MAISHABIA ALMA PRIYANKA
(Denpasar, 11 Juli 2013)

Putri dari :
BEVY KARTIKASARI
(Staf Sub Bagian Hukum dan Humas)
Dan
NOVY PRIYANTO



G.A. JANETA DHARMAYU SARI
(Singaraja, 17 Juli 2013)

Putri dari :
GEDE AYUSARI LENDRA
(Staf Sub Auditorat Bali II)
Dan
G.N. SURYADHARMA DEWANTARA M.

REDAKSI

PENGARAH : EFDINAL

PENANGGUNG JAWAB : : IDA BAGUS KETUT WISNU

KETUA : I G.A. MASNINGRAT

SEKRETARIS : ARDHINUR BESTARI

ANGGOTA : I GUSTI AGUS AGUNG BRAHMARAWAN, BEVY KARTIKASARI, IKA SEVIANI PUJI LESTARI, I GUSTI AGUNG ISTRI AGUNG, TEDY ARTAWAN

ALAMAT REDAKSI : JALAN D.I. PANJAITAN NO.2, RENON, DENPASAR 80000

TELEPON (0361) 229193 FAXIMILE (0361) 229184, 256205

e-mail : subbagianhukumdanhumasbali@yahoo.com

WEBSITE : www.denpasar.bpk.go.id